



# **BENDA TEGAR**

---

# Bahan Cakupan

- Gerak Rotasi
- Vektor Momentum Sudut
- Sistem Partikel

---

- Momen Inersia
- Dalil Sumbu Sejajar
- Dinamika Benda Tegar
- Menggelinging
- Hukum Kekekalan Momentum Sudut Benda Tegar
- Statika Benda Tegar

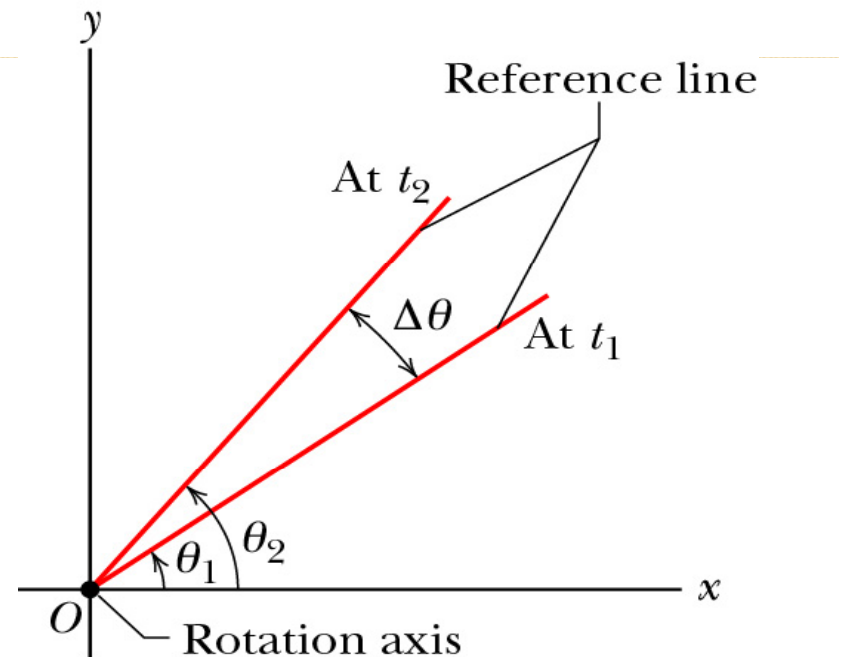
# Gerak Rotasi & Pergeseran Sudut

- Tinjau dahulu besaran-besaran vektor gerak rotasi.
- Dalam proses rotasi, pergeseran sudut:

$$\Delta\theta = \theta_2 - \theta_1$$

- Satuan SI untuk pergeseran sudut adalah **radian (rad)**

$$1 \text{ rad} = \frac{360^\circ}{2\pi} = 57,3^\circ$$



# Gerak Rotasi & Pergeseran Sudut

- kecepatan sudut rata-rata:

$$\bar{\omega} = \frac{\theta_2 - \theta_1}{t_2 - t_1} = \frac{\Delta\theta}{\Delta t}$$

- kecepatan sudut sesaat:

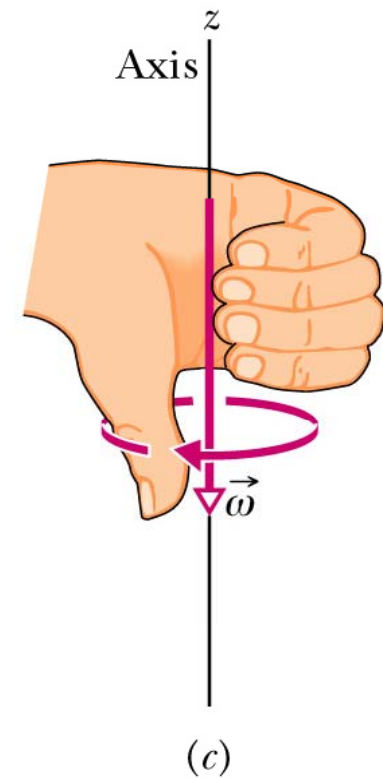
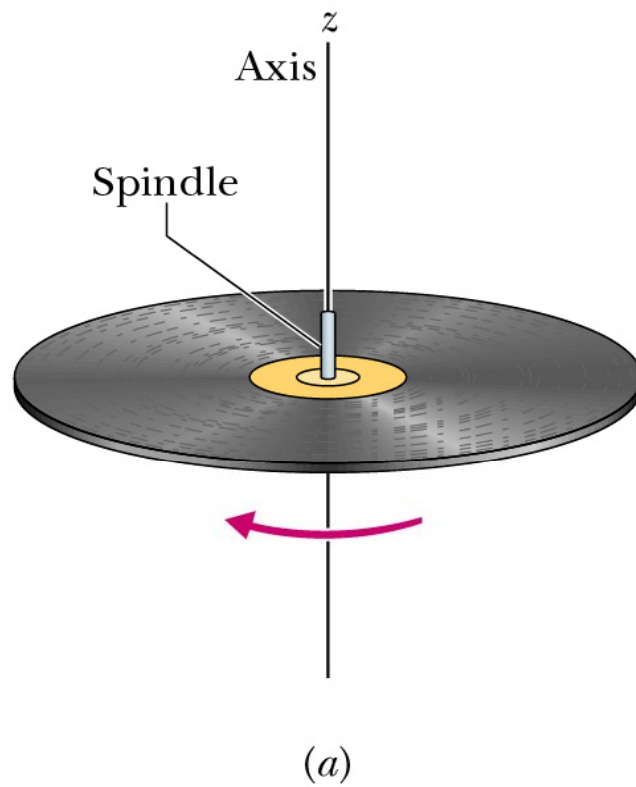
$$\omega = \lim_{\Delta t \rightarrow 0} \bar{\omega} = \lim_{\Delta t \rightarrow 0} \frac{\Delta\theta}{\Delta t} = \frac{d\theta}{dt}$$

Satuan SI untuk kecepatan sudut adalah  
radian per detik (rad/s)

Arah kecepatan sudut sama dengan arah pergeseran sudut.

# Gerak Rotasi & Pergeseran Sudut

Arah kecepatan sudut:  
**Aturan tangan kanan**



# Gerak Rotasi & Pergeseran Sudut

- Percepatan sudut rata-rata:

$$\bar{\alpha} = \frac{\omega_2 - \omega_1}{t_2 - t_1} = \frac{\Delta\omega}{\Delta t}$$

- Percepatan sudut sesaat:

$$\alpha = \lim_{\Delta t \rightarrow 0} \frac{\Delta\omega}{\Delta t} = \frac{d\omega}{dt}$$

Satuan SI untuk percepatan sudut adalah radian per detik ( $\text{rad/s}^2$ )

Arah percepatan sudut sama dengan arah kecepatan sudut.

# Persamaan Kinematika Rotasi

## Angular

## Linear

$$\omega = \omega_0 + \alpha t$$

$$v = v_0 + at$$

$$\theta = \omega_0 t + \frac{1}{2} \alpha t^2$$

$$x = v_0 t + \frac{1}{2} at^2$$

$$\omega^2 = \omega_0^2 + 2\alpha\theta$$

$$v^2 = v_0^2 + 2ax$$

$$\bar{\omega} = \frac{\omega + \omega_0}{2}$$

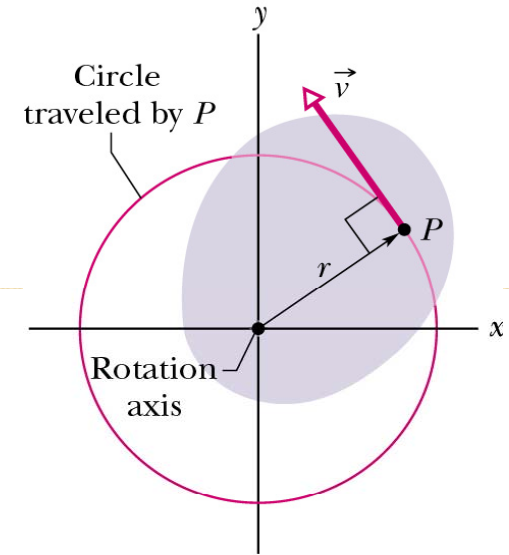
$$\bar{v} = \frac{v + v_0}{2}$$

# Perumusan Gerak Rotasi

Kecepatan tangensial:

$$\underbrace{v}_{\text{kecepatan linear}} = \underbrace{r\omega}_{\text{kecepatan tangensial}} \quad (\omega \text{ dalam rad/s})$$

$$\underbrace{a}_{\text{percepatan linear}} = \underbrace{r\alpha}_{\text{percepatan tangensial}} \quad (\alpha \text{ dalam rad/s}^2)$$

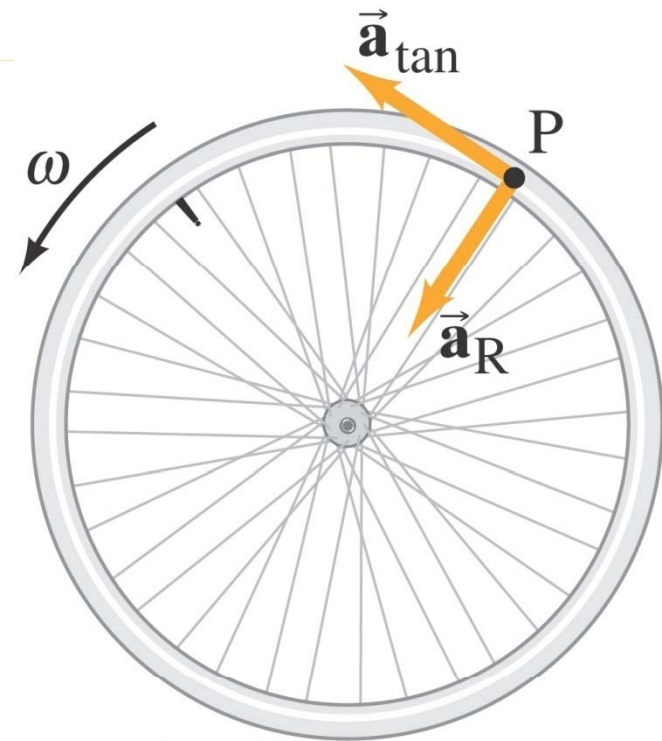




# Perumusan Gerak Rotasi

- Percepatan sentripetal (dng arah radial ke dalam):

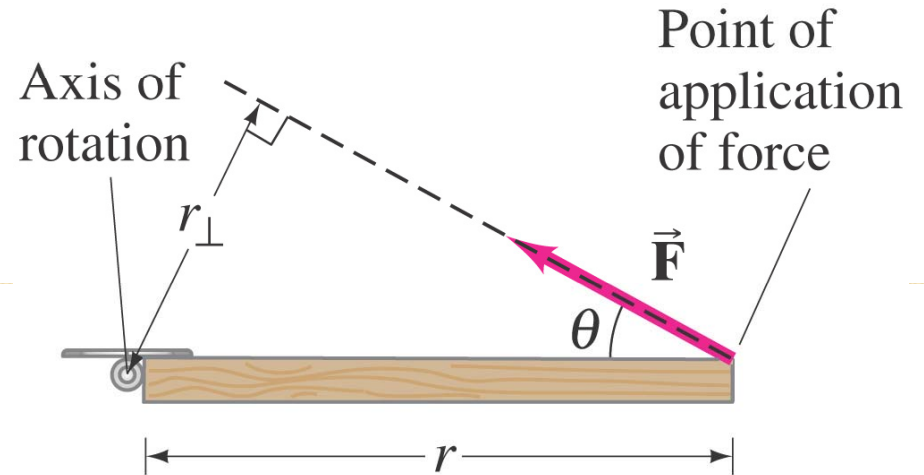
$$a_r = \frac{v^2}{r} = \omega^2 r$$



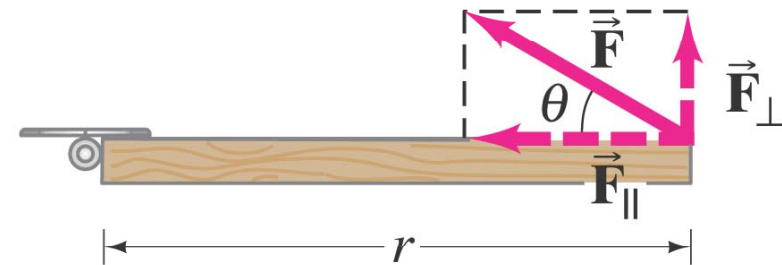
# Torsi – Momen gaya

- Torsi didefenisikan sebagai hasil kali besarnya gaya dengan panjangnya lengan

$$\tau = r_{\perp} F$$



(a)



(b)

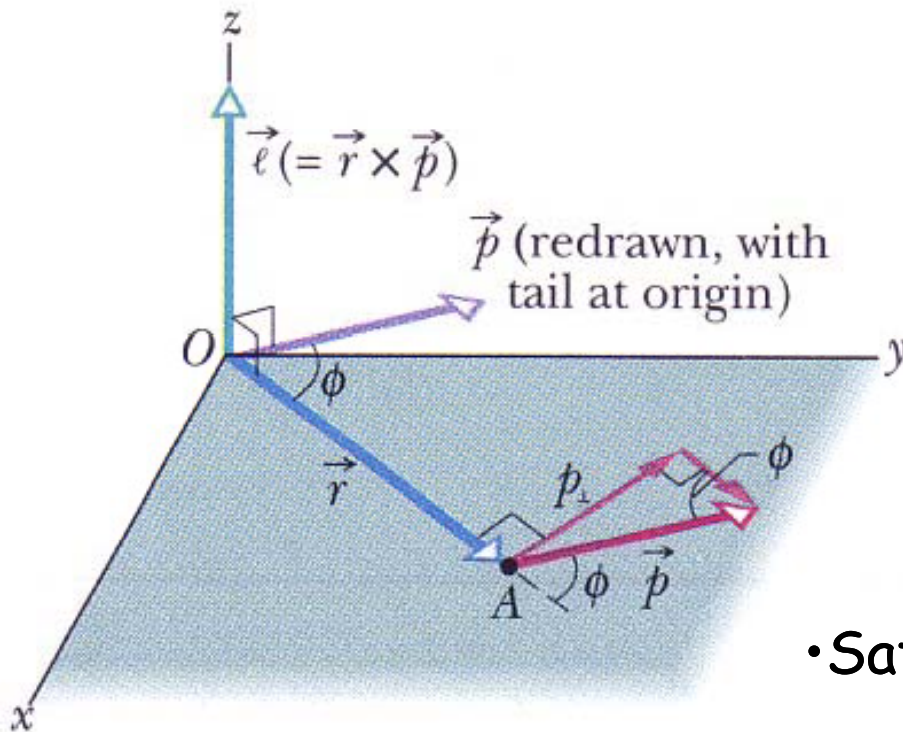
# Torsi – Momen gaya

- Torsi berarah positif apabila gaya menghasilkan rotasi yang berlawanan dengan arah jarum jam.
- Satuan SI dari Torsi: newton.m (N.m)

# Vektor Momentum Sudut

- Momentum sudut  $L$  dari sebuah benda yang berotasi terhadap sumbu tetap didefinisikan sbb:

$$\vec{L} = \vec{r} \times \vec{p} = m(\vec{r} \times \vec{v})$$



$$\begin{aligned} l &= mvr \sin \phi \\ &= rp_{\perp} = rmv_{\perp} \\ &= r_{\perp}p = r_{\perp}mv \end{aligned}$$

• Satuan SI adalah  $\text{Kg.m}^2/\text{s}$ .

# Vektor Momentum Sudut

- Perubahan momentum sudut terhadap waktu diberikan oleh:

$$\frac{d\mathbf{L}}{dt} = \frac{d}{dt}(\mathbf{r} \times \mathbf{p})$$

$$\frac{d}{dt}(\mathbf{r} \times \mathbf{p}) = \left( \frac{d\mathbf{r}}{dt} \times \mathbf{p} \right) + \left( \mathbf{r} \times \frac{d\mathbf{p}}{dt} \right)$$

$$\begin{aligned} &= (\mathbf{v} \times m\mathbf{v}) \\ &= 0 \end{aligned}$$

Jadi  $\frac{d\mathbf{L}}{dt} = \mathbf{r} \times \frac{d\mathbf{p}}{dt}$  | ingat  $\mathbf{F}_{EXT} = \frac{d\mathbf{p}}{dt}$

# Vektor Momentum Sudut

- Perubahan momentum sudut terhadap waktu diberikan oleh:

$$\frac{d\mathbf{L}}{dt} = \mathbf{r} \times \frac{d\mathbf{p}}{dt} \quad \Rightarrow \quad \frac{d\mathbf{L}}{dt} = \mathbf{r} \times \mathbf{F}_{EXT}$$

Akhirnya kita peroleh:

$$\tau_{EXT} = \frac{d\mathbf{L}}{dt}$$

Analog dengan  $\mathbf{F}_{EXT} = \frac{d\mathbf{p}}{dt}$  !!

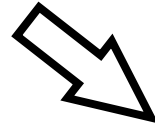
# Hukum Kekekalan Momentum Sudut

$$\tau_{EXT} = \frac{dL}{dt}$$

dimana  $L = r \times p$  dan

$$\tau_{EXT} = r \times F_{EXT}$$

- Jika torsi resultan = nol, maka  $\tau_{EXT} = \frac{dL}{dt} = 0$



Hukum kekekalan momentum sudut

$$I_1 \omega_1 = I_2 \omega_2$$



# Hukum Kekekalan Momentum

## Linear

- o Jika  $\Sigma F = 0$ , maka  $p$  konstan.
- 

## Rotasi

- o Jika  $\Sigma \tau = 0$ , maka  $L$  konstan.

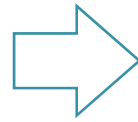


$$p = mv$$

## Momentum Sudut: Defenisi & Penurunan

Untuk gerak linear sistem partikel berlaku

$$F_{EXT} = \frac{dp}{dt}$$



Momentum kekal jika

$$F_{EXT} = 0$$

### Bagaimana dng Gerak Rotasi?

Untuk Rotasi, Analog gaya  $F$  adalah Torsi

$$\tau = r \times F$$

Analog momentum  $p$  adalah

$$L = r \times p$$

momentum sudut

## Sistem Partikel

- Untuk sistem partikel benda tegar, setiap partikel memiliki kecepatan sudut yang sama, maka momentum sudut total:

$$\vec{L} = \vec{l}_1 + \vec{l}_2 + \vec{l}_3 + \dots + \vec{l}_n = \sum_{i=1}^n \vec{l}_i$$

$$\frac{d\vec{L}}{dt} = \sum_{i=1}^n \frac{d\vec{l}_i}{dt} = \sum_{i=1}^n \vec{\tau}_{net,i} = \vec{\tau}_{net}$$

Perubahan momentum sudut sistem hanya disebabkan oleh torsi gaya luar saja.

# Sistem Partikel

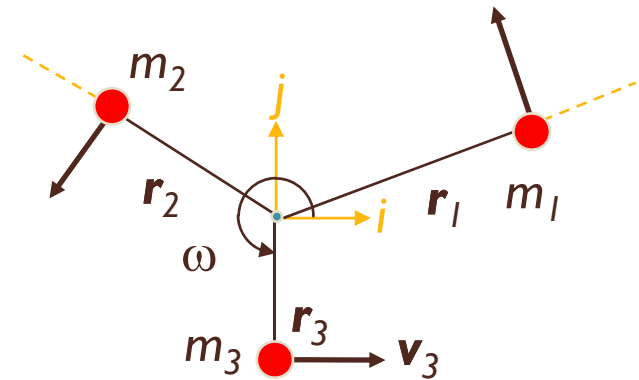
Perhatikan sistem partikel benda tegar yg berotasi pada bidang x-y, sumbu rotasi z. Total momentum sudut adalah jumlah masing2 momentum sudut partikel:

$$\mathbf{L} = \sum_i \mathbf{r}_i \times \mathbf{p}_i = \sum_i m_i \mathbf{r}_i \times \mathbf{v}_i = \sum_i m_i r_i v_i \hat{k} \quad (\text{krn } r_i \text{ dan } v_i \text{ tegak lurus})$$

Arah  $\mathbf{L}$  sejajar sumbu z

Gunakan  $\mathbf{v}_i = \omega \mathbf{r}_i$ , diperoleh

$$\vec{\mathbf{L}} = I\vec{\omega} \quad \text{Analog dng } \mathbf{p} = m\mathbf{v} !!$$



# Vektor Momentum Sudut

- **DEFINISI**

Momentum sudut dari sebuah benda yang berotasi terhadap sumbu tetap adalah hasil kali dari momen inersia benda dengan kecepatan sudut terhadap sumbu rotasi tersebut.

$$\vec{L} = I\vec{\omega}$$

- Demikian juga dengan torsi (Hk II Newton untuk gerak rotasi):

$$\vec{\tau} = \frac{d\vec{L}}{dt} = \frac{d(I\vec{\omega})}{dt} = I \frac{d\vec{\omega}}{dt} = I\vec{\alpha}$$

# Vektor Momentum Sudut

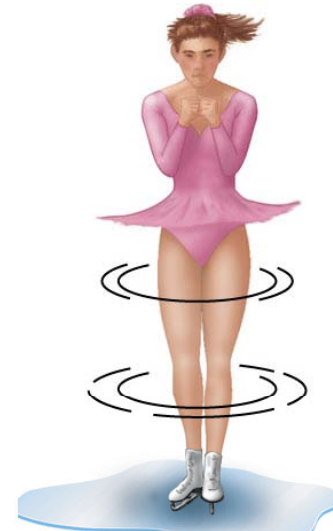
$$L = I\omega$$

- Jika tidak ada torsi luar,  $L$  kekal. Artinya bahwa hasil perkalian antara  $I$  dan  $\omega$  kekal

$$I = \sum m_i r_i^2$$



$$L = I\omega$$



$$L = I\omega$$

# Momen Inersia

Momen Inersia bagi suatu sistem partikel benda tegar didefenisikan sebagai

$$I = \sum_i m_i r_i^2 = m_1 r_1^2 + m_2 r_2^2 + \dots$$

$I$  = momen inersia benda tegar,  
menyatakan ukuran inersial sistem untuk berotasi  
terhadap sumbu putarnya

# Momen Inersia

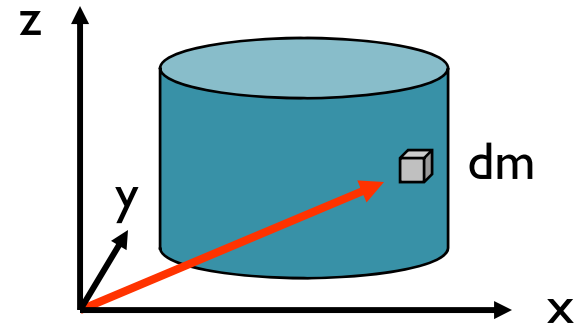
Untuk benda yang mempunyai distribusi massa kontinu, momen inersianya diberikan dalam bentuk integral

$$I = \sum_i m_i r_i^2 \Rightarrow I = \int r^2 dm$$

$$I = \int r^2 dm = \int \rho r^2 dV$$

Dimana Elemen Volume

$$dV = r dr \cdot d\theta \cdot dl$$



# Momen Inersia

$$dV = r dr \cdot d\theta \cdot dl$$

- dimana  $r dr$  : perubahan radius,
- $d\theta$  : perubahan sudut,
- $dl$  : perubahan ketebalan.



# Momen Inersia

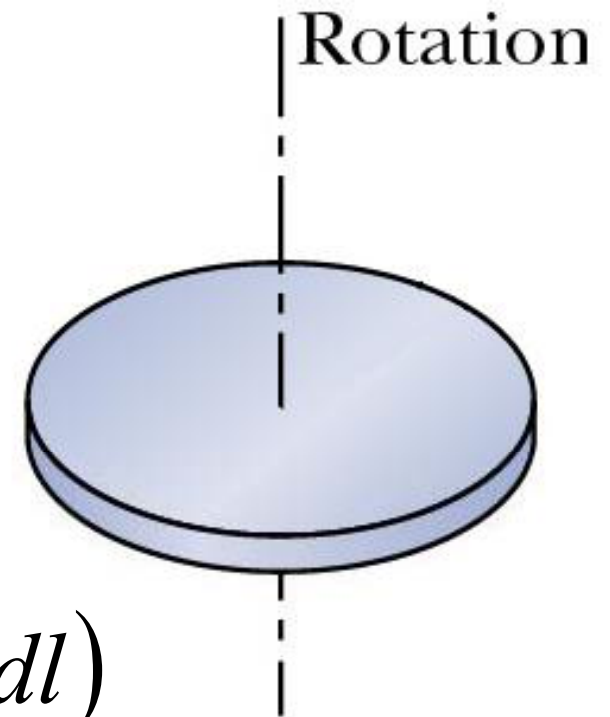
Untuk lempengan benda dibawah ini, momen inersia dalam bentuk integral

$$I = \int r^2 \rho (rdr \cdot d\theta \cdot dl)$$

Asumsi rapat massa  $\rho$  konstan

- Kita dapat membaginya dalam 3 integral sbb:

$$I = \rho \int_0^R r^2 (rdr) \cdot \int_0^{2\pi} (d\theta) \cdot \int_0^L (dl)$$



# Momen Inersia

Hasilnya adalah

$$I = \rho \left[ \frac{r^4}{4} \right]_0^R \cdot [\theta]_0^{2\pi} \cdot [l]_0^L$$

Massa dari lempengan tersebut

$$I = \rho \frac{R^4}{4} \cdot 2\pi \cdot L$$

$$M = \rho \cdot \pi \cdot R^2 \cdot L$$

Momen Inersia benda

$$I = \frac{1}{2} MR^2$$

## Dalil Sumbu Sejajar

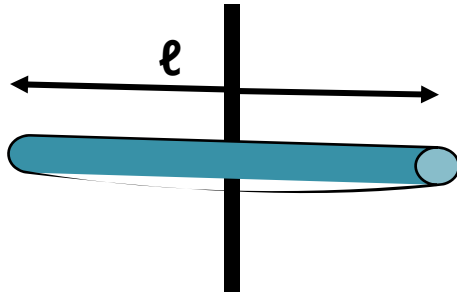
Untuk benda tegar bermassa  $M$  yang berotasi terhadap sumbu putar sembarang yang berjarak  $h$  dari sumbu sejajar yang melalui titik pusat massanya ( $I_{CM}$  diketahui), momen inersia benda dapat ditentukan dengan menggunakan:

## Dalil Sumbu Sejajar

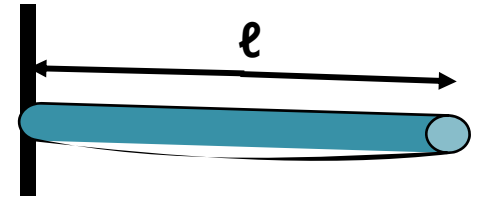
$$I = I_{cm} + Mh^2$$

# Momen Inersia:

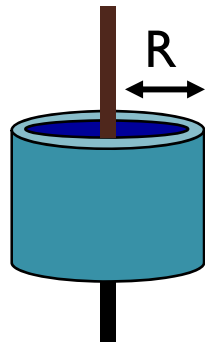
$$I = \frac{1}{12} ml^2$$



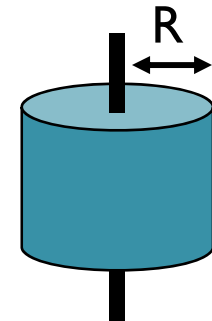
$$I = \frac{1}{3} ml^2$$



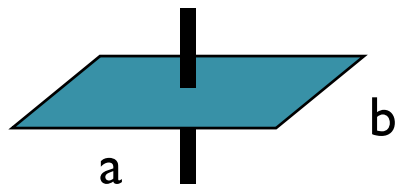
$$I = mR^2$$



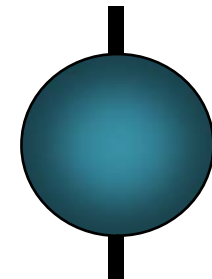
$$I = \frac{1}{2} mR^2$$



$$I = \frac{1}{12} m(a^2 + b^2)$$



$$I = \frac{2}{5} mR^2$$



# Dinamika Benda Tegar

- Mengikuti analog dari gerak translasi, maka kerja oleh momen gaya didefinisikan sbb:

$$W = \int_{\theta_1}^{\theta_2} \tau d\theta = \int_{\omega_1}^{\omega_2} I\omega d\omega = \frac{1}{2}I\omega_2^2 - \frac{1}{2}I\omega_1^2$$

# Energi Kinetik Rotasi

- Suatu benda yang bergerak rotasi, maka energi kinetik akibat rotasi adalah

$$K = \sum \frac{1}{2} m_i (\omega r_i)^2 = \frac{1}{2} \left( \sum m_i r_i^2 \right) \omega^2$$

$$K = \frac{1}{2} I \omega^2$$

- Dimana  $I$  adalah momen inersia,

# Energi Kinetik Rotasi

- Linear

$$K = \frac{1}{2} Mv^2$$

Massa

Kecepatan  
Linear

- Rotasi

$$K = \frac{1}{2} I\omega^2$$

Momen  
Inersia

Kecepatan  
Sudut

# Prinsip Kerja-Energi

- Sehingga, teorema Kerja-Energi untuk gerak rotasi menjadi:

$$W = \int_{\theta_1}^{\theta_2} \tau d\theta = \int_{\omega_1}^{\omega_2} I \omega d\omega = \frac{1}{2} I \omega_2^2 - \frac{1}{2} I \omega_1^2$$

$$W = \Delta K_{rotasi} \quad \text{dimana} \quad K_{rotasi} = \frac{1}{2} I \omega^2$$

Bila  $\vec{\tau} = 0$ , maka  $W = 0$  sehingga

$$\Delta K_{rot} = 0$$

**Hukum Kekekalan En. Kinetik Rotasi**

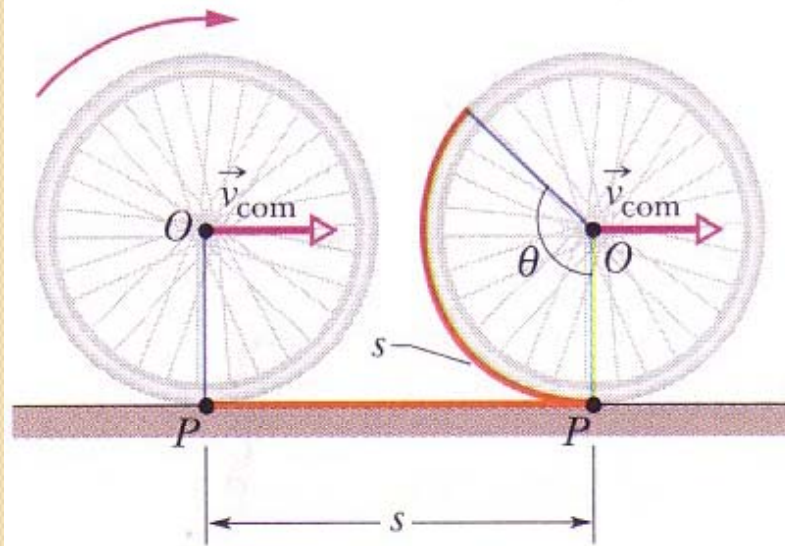


# Menggelinding

- Menggelinding adalah peristiwa translasi dan sekaligus rotasi
-

## Gerak Menggelinging: rotasi dan translasi

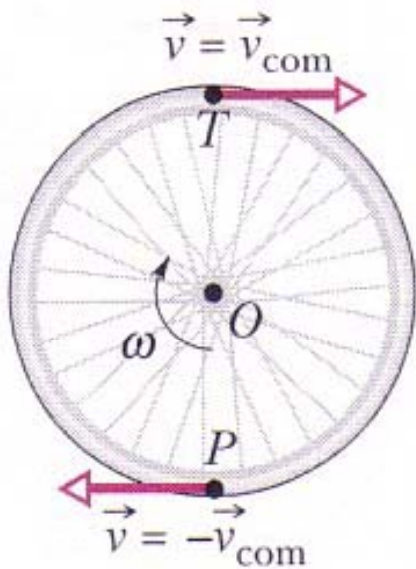
$s = \theta R$  Ban bergerak dengan laju  $ds/dt$



$$\Rightarrow v_{com} = \frac{d\theta}{dt} R = \omega R$$

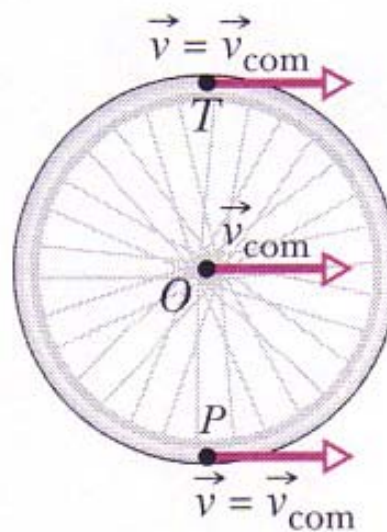
# Gerak Menggelinging: rotasi dan translasi

(a) Pure rotation



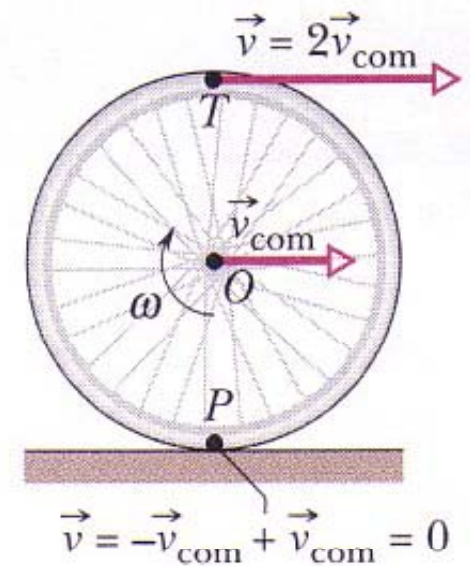
+

(b) Pure translation

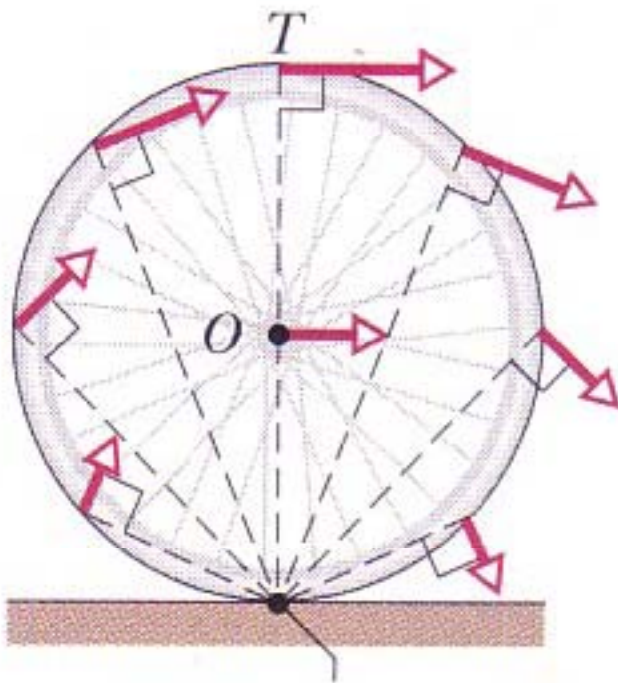


=

(c) Rolling motion



# Gerak Menggelinging: rotasi dan translasi



Rotation axis at  $P$

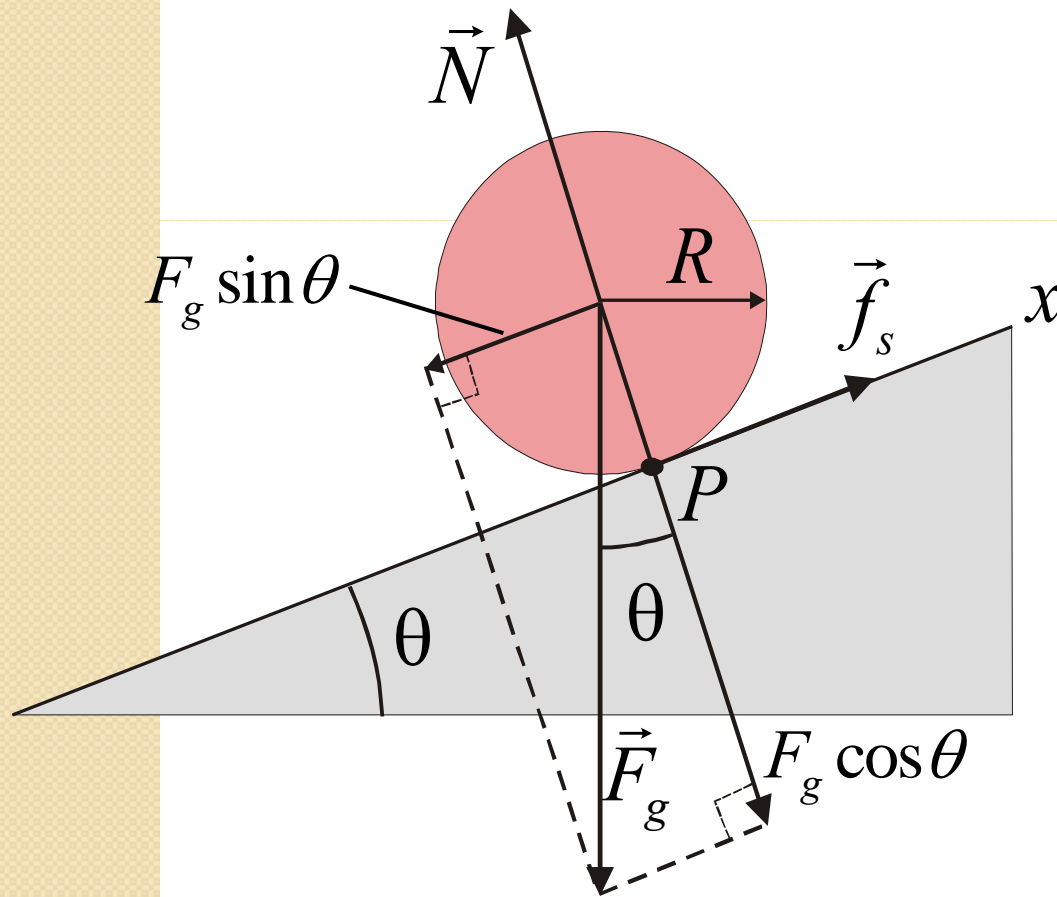
## The kinetic energy of rolling

$$K = \frac{1}{2} I_P \omega^2 \quad I_P = I_{com} + MR^2$$

$$K = \frac{1}{2} I_{com} \omega^2 + \frac{1}{2} MR^2 \omega^2$$

$$K = \frac{1}{2} I_{com} \omega^2 + \frac{1}{2} Mv_{com}^2 = K_r + K_t$$

# Gerak Menggelinging Di Bidang Miring



Gunakan: torsi =  $I \alpha$

$$R \times F_g \sin \theta = I_P \alpha$$

$$a_{com} = -\alpha R$$

Maka:

$$MR^2 g \sin \theta = -I_P a_{com}$$

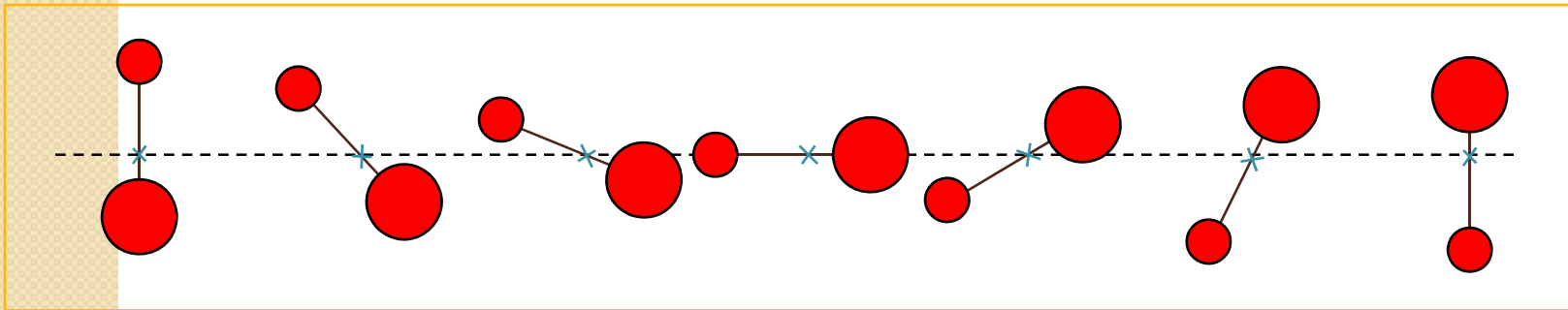
$$I_P = I_{com} + MR^2$$

$$a_{com} = -\frac{g \sin \theta}{1 + I_{com} / MR^2}$$

# Menggelinding

- Total energi kinetik benda yang menggelinding sama dengan jumlah energi kinetik translasi dan energi kinetik rotasi.

$$K = \frac{1}{2}mv_0^2 + \frac{1}{2}I_0\omega^2$$



# Hukum Kekekalan Energi Mekanik Total Dengan Gerak Rotasi

$$\underbrace{E}_{\text{Total mechanical energy}} = \underbrace{\frac{1}{2}mv^2}_{\text{Translational kinetic energy}} + \underbrace{\frac{1}{2}I\omega^2}_{\text{Rotational kinetic energy}} + \underbrace{mgh}_{\text{Gravitational potential energy}}$$

# Kesetimbangan Benda Tegar

- Suatu benda tegar dikatakan setimbang apabila memiliki percepatan translasi sama dengan nol dan percepatan sudut sama dengan nol.
- Dalam keadaan setimbang, seluruh resultan gaya yang bekerja harus sama dengan nol, dan resultan torsi yang bekerja juga harus sama dengan nol:

$$\Sigma F_x = 0 \text{ dan } \Sigma F_y = 0$$
$$\Sigma \tau = 0$$



# Hubungan Besaran Gerak Linear - Rotasi

<u>Linear</u>		<u>Rotasi</u>
$x$ (m)	$\Rightarrow$	$\theta$ (rad)
$v$ (m/s)	$\Rightarrow$	$\omega$ (rad/s)
$a$ (m/s <sup>2</sup> )	$\Rightarrow$	$\alpha$ (rad/s <sup>2</sup> )
$m$ (kg)	$\Rightarrow$	$I$ (kg m <sup>2</sup> )
$F$ (N)	$\Rightarrow$	$\tau$ (N m)
$p$ (N s)	$\Rightarrow$	$L$ (N m s)

# Hubungan Besaran Gerak Linear - Rotasi

	linear	angular
perpindahan	$\Delta x$	$\Delta \theta$
kecepatan	$v = dx / dt$	$\omega = d\theta / dt$
percepatan	$a = dv / dt$	$\alpha = d\omega / dt$
massa	$m$	$I = \sum m_i r_i^2$
gaya	$\vec{F}$	$\vec{\tau} = \vec{r} \times \vec{F}$
Hk. Newton's	$F = ma$	$\tau = I\alpha$
energi kinetik	$K = (1/2)mv^2$	$K = (1/2)I\omega^2$
Kerja	$W = \int Fdx$	$W = \int \tau d\theta$